PRASANGKA RASIAL SUKU KOMERING DAN JAWA YANG TINGGAL DI DESA NUSA RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

Oleh:

CHAIRUL ANAM

NIM : 06051181520007

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PRASANGKA RASIAL SUKU KOMERING DAN JAWA YANG TINGGAL DI DESA NUSA RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

Oleh

Chairul Anam

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181520007

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Alfiandra, M.Si	**Dra. Sri Artati Waluyati,M.Si**
NIP. 196702051992031004	**NIP. 196911151994012001**

Mengetahui
Koordinator program studi PPKn

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707042015041002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRASANGKA RASIAL SUKU KOMERING DAN JAWA YANG TINGGAL DI DESA NUSA RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

Oleh

Chairul Anam

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520007

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 16 Desember 2021

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Alfiandra, M.Si	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP. 196702051992031004	**NIP. 196911151994012001**

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairul Anam

NIM : 06051181520007

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Prasangka Rasial Suku Komering dan Suku Jawa yang tinggal di Desa Nusa Raya Kabupaten OKU Timur" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2021
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
D30AJX515997249

Chairul Anam
NIM. 06051181520007

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperolah gelar SarjanaPendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M,Si dan Bapak Dra. Sri Arati Waluyati, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka.Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Desa NUSA RAYA KABUPATEN OKU TIMUR yang telah memberikan bantuan sehingga sripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, Desember 2021
Penulis.

Chairul Anam

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

PRAKATA. iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR LAMPIRAN. x

ABSRTRAK..... xi

ABSTARCT Xii

BAB I PENDAHULUAN. 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Secara Teoritis..... 6

1.4.2 Secara Praktis 6

1.4.2.1 Manfaat bagi masyarakat 6

1.4.2.2 Manfaat bagi peneliti 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. 7

2.1 Prasangka rasial 7

2.1.1 Pengertian Prasangka..... 7

2.1.2 Teori Prasangka..... 9

2.1.2.1 Teori Pernyataan Diri dalam kehidupan sehari-hari 9

2.1.2.2 Teori Belajar Sosial..... 9

2.1.2.3 Teori Kambing Hitam 11

2.1.2.4 Teori Kognitif 12
2.1.3 Sebab-sebab Prasangka 13
2.1.4 Macam-macam Prasangka 15
2.1.5 Seksisme 15
2.1.6 Agisme 15
2.2 Pengertian Rasial 15
2.2.1 Pengertian Masyarakat 15
2.2.2 Masyarakat Setempat 16
2.3 Suku Komering. 17
2.3.1 Sifat Suku Komering. 17
2.3.2 Marga 18
2.3.3 Sistem Kepercayaan 18
2.4 Suku Jawa 19
2.4.1 Penyebaran 20
2.4.2 Sifat Suku Jawa 20
2.5 Tingkat Prasangka dan Bagaimana Mengukur Prasangka 20
2.6 Kerangka Berfikir 22
2.7 Alur Penelitian 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
3.1 Variabel Penelitian 26
3.2 Definisi Operasinal Variabel 27
3.3 Populasi dan Sampel 28
3.3.1 Populasi Penelitian 28
3.3.2 Sampel Penelitian 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 29
3.4.1 Teknik Dokumentasi 29

3.4.2 Teknik Kuisioner/Angket 30

3.4.3 Teknik Observasi 31

3.5 Teknik Analisis Data Instrumen 32

3.5.1 Uji Validitas 33

3.5.2 Uji Reliabilitas 33

3.6 Teknik Pengolahan Data 33

3.7 Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 36

4.1 Deskripsi Data.....36

4.1.1 Deskripsi data pelaksanaan penelitian..... 36

4.1.2 Deskripsi Gambaran Desa Nusa Raya.....36

4.2 Deskripsi Jalannya Penelitian 37

4.2.1 Deskripsi Jalannya Penelitian Suku Jawa.....37

4.2.2 Deskripsi Jalannya Penelitian Suku Komering.....38

4.3 Deskripsi Hasil Kuisioner/Angket 39

4.3.1 Deskripsi Hasil Kuisioner/Angket Suku Jawa.....39

4.3.2 Deskripsi Hasil Kuisioner/Angket Suku Komering. 40

4.4 Pembahasan 42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....44

5.1 Simpulan..... 44

5.2 Saran..... 44

DAFTAR PUSTAKA. 45

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 27

Tabel 3.2 Populasi 28

Tabel 3.3 Sampel 29

Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden 31

Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data 32

Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden 34

Tabel 4.1 Skala Hasil Kuesioner Prasangka Suku Jawa Ke Suku Komering 39

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Prasangka Suku Komering ke Suku Jawa 41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka Berfikir.....23

Bagan 2.5 Alur Penelitian 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul judul skripsi pembimbing 1 dan pembimbing 2
Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinator prodi
Lampiran 3 : Kesediaan pembimbing 1 dan pembimbing 2
Lampiran 4 : Surat keputusan pembimbing skripsi
Lampiran 5 : Surat keterangan persetujuan seminar usul penelitian
Lampiran 6 : Rubrik perbaikan seminar usul penelitian
Lampiran 7 : Surat keterangan telah melaksanakan seminar usul penelitian
Lampiran 8 : Surat permohonan izin penelitian dari FKIP Unsri
Lampiran 9 : Surat telah melaksanakan penelitian di Desa Nusa Raya OKU Timur
Lampiran 10 : Surat keterangan persetujuan seminar hasil penelitian
Lampiran 11 : Rubrik perbaikan seminar hasil penelitian
Lampiran 12 : Surat keterangan telah melaksanakan hasil penelitian
Lampiran 13 : Surat keterangan persetujuan UAP
Lampiran 14 : Surat keterangan telah melaksanakan UAP
Lampiran 15 : Kartu bimbingan
Lampiran 16 : Kisi-kisi Instrumen
Lampiran 17 : Lembar Instrumen
Lampiran 18 : Hasil dokumentasi saat penelitian
Lampiran 19 : Hasil pemerikasaan plagia

Pasangka rasial suku komerring dan jawa di desa nusa raya kabupaten OKU Timur

Oleh :
Chairul Anam
Nomor Induk Mahasiswa 06051181520007
Pembimbing :1. Drs. Alfiandra, M.Si
2. Dra. Sri Artati Waluyati,M.Si
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Prasangka rasial merupakan sikap (biasanya negatif) kepada ras/etnik yang ada pada diri orang lain. Sikap ini juga bisa sering dikatakan stereotipe. Di desa nusa raya kab. OKU Timur merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah suku dan ras yang cukup banyak, maka dari itu peneliti ingin melihat tingkat prasangka rasial di desa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi 50 orang suku komering dan suku jawa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas dengan taraf kesalahan (a) = 5%. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yakni *SPSS versi 22.0*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Suku komering memiliki tingkat prasangka lebih tinggi dibandingkan suku jawa dilihat dari data yang diperoleh di lapangan.

Kata Kunci : Prasangka Rasial, Populasi, Suku Komering dan Suku Jawa.

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Drs. Alfiandra, M.Si	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP. 196702051992031004	**NIP. 196911151994012001**

Mengetahui
Koordinator program studi PPKn

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707042015041002

Komering and javanese racial prejudices in the village of Nusa raya east Oku district

By
Chairul Anam
Study Number 06051181520007
Advisors :1. Drs. Alfiandra, M.Si
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
Civic Education Study Program

ABSTRACT

Racial Prejudice Is an attitude (usually negative) to the race or ethnicity of other people. This term can also be referred as a stereotype. One of the villages that has a large number of ethnicities and races is Nusa Raya Village of OKU TIMUR , therefore the writer would like to see the level of racial prejudice in this village.This study was a descriptive quantitative study with 50 people from the komering and javanese tribes as the populattion. The sample tecnique used was a simple random sampling technique with an error rate of 5%. Date collection techniques were obtained by using documentation and questionnaires. The data analysis technique in this study used a validity test and a reliability test with an error rate of (a) = 5 %. The software used was SPSS version 22.0. The results of the study revealed that the komering tribe had a higher level of prejudice than the javanese as seen from the data that has been obtained.

Keywords: *Racial Prejudice, Population, Komering Tribe, Javanese Tribe*

Advisor 1

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Advisor 2

Dra. Sri Artai Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Approve of

Coordinator of Civic Education Study Program

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan manusianya dan dikenal memiliki keragaman budaya didalamnya. Menurut Soemardjan dan Soelaeman (dalam Soekanto, 2000: 189), kebudayaan merupakan hasil karya, cipta dan rasa masyarakat. Karya itu menghasilkan suatu pemikiran yang menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk bertahan dan menguasai alam sekitarnya. Oleh karena itu, budaya menjadi suatu kekayaan Bangsa Indonesia karena memiliki pola-pola pemikiran yang menghasilkan nilai, sikap dan keyakinan berbeda dari setiap kelompok masyarakat. Seperti yang dikatakan Barth dan Zastrow (dalam Liliweri, 2005: 9), "etnik merupakan perkumpulan manusia karena memiliki berbagai kesamaan seperti ras, agama, asal-usul bangsa maupun yang terikat pada budayanya". Oleh karena itu masing-masing suku mempunyai bahasa yang berlainan dan biasanya tidak dipahami oleh suku lain dan juga penggolongan aneka ragam suku bangsa di Indonesia biasanya masih berdasarkan sistem lingkaran-lingkaran adat.

Adat merupakan gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat wajib dilakukan disetiap kelompok. kebiasaan yang berbeda pada setiap suku yang akan menciptakan sikap *etnosentrisme* pada diri masing-masing individunya maupun kelompoknya. *Etnosentrisme* (*ethnocentrism*) merupakan sikap emosional kelompok etnik, suku bangsa, agama, atau golongan yang merasa etniknya yang superior dari pada etnik lainnya, paham ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang antropolog beraliran interaksionisme. Sumner (dalam Liliweri, 2005: 15).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa Racism (dalam Liliweri, 2005: 15) mengatakan "*etnosentrisme* adalah kecenderungan untuk menetapkaan semua norma dan nilai kebudayaan orang lain dengan standar

kebudayaan sendiri". Sikap negatif terhadap kelompok lain memiliki konsekuensi buruk, seperti dalam diri seseorang maupun kelompok yang akan menimbulkan *stereotipe* kelompok. *Stereotipe* ini digunakan sebagai perbandingan seseorang mengenai kelompok lain.

Stereotipe sendiri merupakan "satu bentuk prasangka antar etnik/ras. *Stereotipe* juga bisa dikatakan pemberian sifat tertentu pada seseorang berdasarkan kategori yang bersifat subjektif, hanya karena dia berasal dari kelompok tersebut. Pemberian sifat ini bisa bersifat positif, maupun negatif.

Prasangka *(prejudice*) oleh Bondenhausen dkk (dalam Baron dan Byrne, 2003: 56) adalah "sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut, dengan kata lain, seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya dengan cara negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut. *Trait* dan tingkah laku individual mereka memainkan peran yang kecil, mereka tidak disukai (atau dalam kasus, disukai) hanya karena mereka masuk dalam kelompok tertentu".

Jaminan perlindungan di Negara Republik Indonesia bebas dari perlakuan yang diskriminatif sebagai hak konstitusional yang ditentukan dalam pasal 28I ayat (2 dan 3) (dalam UUD 1945 Amandemen I-IV). Namun dalam praktiknya masih banyak dijumpai adanya perlakuan diskriminatif khususnya pada kelompok-kelompok seperti kelompok minoritas-minoritas juga kelompok-kelompok masyarakat yang termarjinalkan.

Terminologi hak asasi manusia, prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi merupakan suatu ciri khas dari hak asasi manusia. Prinsip kesetaraan itu ditentukan dalam Pasal 1 *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR) seperti berikut : *"Every human being is born with freedom equal to dignity and rights. They are endowed with reason and conscience and must act with one another in a spirit of brotherhood"*. Dalam ketentuan Pasal 1 UDHR tersebut dapat dipahami tentang prinsip kesetaraan, persaudaraan dan kebebasan, hal ini berarti bahwa dalam kehidupan individu dan kehidupan sosialnya itu setiap orang

mempunyai kedudukan yang setara satu dengan yang lain (http://ejournal.undip.ac.id).

Sedangkan prinsip anti diskriminasi sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 UDHR, dengan tegas jelas bahwa setiap orang berhak atas semua hak-hak dan kebebasan-kebebasan yang diatur dalam deklarasi tanpa adanya pengecualian atau perbedaan apapun seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, politik atau pandangan lain, asal usul kebangsaan atau kemasyarakatan, hak milik, kelahiran ataupun kedudukan. Dengan arti lain persepektif hak asasi manusia tidak ada perlakuan diskriminatif yang ditunjukan kepada kelompok masyarakat tertentu (http://ejournal.undip.ac.id).

Penegasan mengenai prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi di dalam pelaksanaan hak asasi manusia dapat juga dicermati dalam instrumen hukum internasional tentang hak asasi manusia yaitu *The International Covenant on Economi, sosial and Culture Right* yang telah diadopsi oleh negara republik indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 dan juga *The International Convenant on Civil and Politic rights* yang telah diadopsi melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 (http://ejournal.undip.ac.id).

Penjelasan di atas menegaskan tentang prinsip kebebasan, kesetaraan, persaudaraan dan anti diskriminasi sebagai ciri khas dari hak asasi manusia, menunjukan bahwa dalam terminologi hak asasi manusia segala bentuk tindakan / perlakuan diskriminatif merupakan pelanggaran hak asasi manusia.

Penelitian terdahulu yang dijadikan bahan acuan adalah oleh Armiwulan Dosen Universitas Surabaya (2015) dengan judul “Diskriminasi Rasial dan Etnis Sebagai Persoalan Hukum dan Hak Asasi Manusia” hasil penelitian ini menunjukan bahwa ditinjau dari segi perspektif hukum hak asasi manusia, maka perwujudan perlindungan masih belum sepenuhnya dijamin dalam hukum di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti subtansi hukum masih diskriminatif karena pembentukan hukum masih mngedepankan pendekatan politik, sehingga sangat dimungkinkan dipengaruhi adanya tawar menawar politik atau dalam membuat keputusan mengenai subtansi hukum (https://ejournal.undip.ac.id).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukowati Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Jurusan Psikologi (2008) dengan judul "Prasangka Rasial Mahasiswa Cina Terhadap Mahasiswa Non Cina di Yogyakarta" hasil penelitian ini menunjukan secara umum bahwa prasangka rasial mahasiswa Cina terhadap mahasiswa non Cina di Yogyakarta rendah. Salah satu penyebabnya adalah karena sebagian besar universitas di Yogyakarta memiliki mahasiswa dari berbagai etnis sehingga mahasiswa Cina di Yogyakarta dituntut untuk dapat berinteraksi dan bekerja sama secara baik dengan mahasiswa non Cina. Interaksi ras dapat menurunkan prasangka (http://repository.usd.ac.id).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Kuncoro Fakultas Psikologi UNISSULA Semarang (2008) tentang "Prasangka dan Diskriminasi" dengan penjelasan prasangka telah terjadi sejak hitler mengobarkan Perang Dunia I untuk memurnikan ras Arya sebagai ras unggulan dan memusnahkan ras lainnya yang dianggap mencemari. Peristiwa memilukan ini akan terus berlangsung jika tidak ada perubahan pola berfikir ataupun pola pandangan antara kelompok satu dengan yang lain (http://jurnal.unissula.ac.id).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhanita mustika Sari Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011 dengan tesis yang berjudul "Jaring Pengaman Pencegahan Konflik Kasus Masyarakat OKU Timur" dengan penjelasan bahwa permasalahan konflik merupakan masalah besar yang mengarah kepada kehancuran dan disintegritas bangsa.

Indonesia sendiri merupakan negara multikultural yang memiliki prasangka rasial yang cukup tinggi antara kelompok mayoritas dan minoritas. Prasangka rasial itu sendiri merupakan sikap yang ada di dalam diri seseorang yang mengacu pada suku, ras, agama. Keberadaan etnik Komering di Desa Nusa Raya sebagai kelompok minoritas sampai saat ini masih menjadi sasaran prasangka bagi etnik lain yang menganggap bahwa kepribadian suku Komering yang berwatak keras dan cenderung tidak mau mengalah. Kecurigaan, dan kecemburuan yang mendalam yang menimbulkan sentimen anti komering bagi sebagian orang suku Jawa yang berada di Desa Nusa Raya. Hal ini disebabkan pada masa perpindahan

penduduk terbesar pada saat itu suku Jawa yang dimobilisasi oleh pemerintah Indonesia ke pulau Sumatra, suku Jawa mendapat kedudukan yang istimewa sebagai pekerja keras dan mampu menjadikan pulau Sumatra mempunyai sumber daya alam yang berkualitas dan dapat dikelola. Hal ini membuat kedudukan orang Jawa semakin kuat, terutama dalam bidang ekonomi. Keadaan itu membuat kecemburuan sosial dari suku komering berkembang yang sudah mendiami wilayah Oku Timur dari dulu.

Desa Nusa Raya Kecamatan Belitang 3 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan desa yang memiliki jumlah pendudduk 2.186 jiwa dengan laki-laki 1.138 jiwa dan perempuan 1.048 jiwa, dengan jumlah suku didalamnya berjumlah 5 dan masyarakatnya didominasi suku jawa. Namun oleh karena penyebarannya tidak merata sering terjadi diskriminasi rasial dalam bentuk prasangka seperti misalnya terjadi pengelompokan masyarakat suku jawa dan suku komering yang menimbulkan prasangka dan berahir ketidak harmonisan antara kedua suku yang ada di desa Nusa Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ketidak harmonisan itu seperti adanya prasangka dalam diri suku komering yang menganggap bahwa masyarakat suku jawa itu memiliki sifat yang susah ditebak dan juga sebaliknya suku jawa memiliki prasangka bahwa suku komering itu berwatak keras dan suka menang sendiri sehingga sulit untuk diajak berdiskusi khususnya di desa Nusa Raya Kabupaten OKU Timur dan masih banyak prasangka lain yang timbul dalam diri kedua suku tersebut. Hal ini menyebabkan desa Nusa Raya memiliki heterogeneritas ras dan etnik yg cukup tinggi membuatnya menjadi desa yang kaya akan keberagaman suku dan budaya didalamnya yang bisa menjadikan banyak permasalahan timbul akibat perbedaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana prasangka rasial suku komering dan suku jawa yang tinggal di Desa Nusa Raya Kabupaten Oku Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneiti ingin melihat tingkat prasangka rasial suku komering terhadap suku jawa yang tinggal di Desa Nusa Raya Kabupaten Oku Timur.

1.4 Manfaat Peneliitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemikian atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu serta menjadi sumber wawasan dan pengetahuan untuk para pembaca berkaitan dengan prasangka rasial suku komering terhadap suku jawa yang tinggal di Desa Nusa Raya Kabupaten Oku Timur serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi setiap penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tambahan mengenai prasangka rasial suku komering terhadap suku jawa yang tinggal di Desa Nusa Raya Kabupaten Oku Timur, sehingga mampu menghapus prasangka-prasangka negatif dan menimbulkan perasaan positif.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan wawasan kepada penelitti tentang prasangka rasial suku komering komering terhadap suku jawa yang tinggal di Desa Nusa Raya Kabupaten Oku Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. (2007). Sosiologi Skematika Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.

Achmadi, Abu. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Armiwulan, Hesti. (2015). *Diskriminasi Rasial dan Etnis sebagai Persoalan Hukum dan Hak Asasi Manusia*. *Jurnal MMH*. Jilid 44(4). 493-502.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarata: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Allport, G. W. (1954). *The Nature of Prejudice*. Boston: The Beacon press

Baron, Robert A. & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Baron, Robert A. & Byrne, D. & Branscombe, N. R. (2006). *Social Psycology 11th Edition*. Boston: Allyn & Bacon Inc.

Isfardiyana, Siti Hapsah. (2018). *Hukum Adat*. Yogyakarta: UII Press.

Kuncoro, Joko. (2008). Prasangka dan Diskriminasi. *Jurnal Unissula*. 2(2). 1-16.

Liliweri, Alo. (2005). *Prasangka Konflik.* Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.

Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno, (2012). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

Siregar, N. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soekanto, Soejono. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subagyo, Joko. (2011). *Metode dalam Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyono, Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukowati, Tanti. (2008). Prasangka Rasial Mahasiswa Cina Terhadap Mahasiswa Non Cina di Yogyakarta. *Skripsi*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Jogja Bangkit. (2015). *UUD 1945 Amandemen I-IV dengan Susunan Kabinet Kerja 2014-2019*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.

Widi, R, K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Surabaya: Graham Ilmu.